



Indonesia Morowali Industrial Park Kebijakan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati



Indonesia Morowali Industrial Park
Disusun oleh Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan
Oktober 2024

Pasal 1 Tujuan

Indonesia Morowali Industrial Park (selanjutnya disebut "Kawasan IMIP") mengakui pentingnya keanekaragaman hayati dalam menjaga ketahanan lingkungan, dan ketahanan lingkungan memiliki hubungan yang signifikan terhadap operasional dan pembangunan berkelanjutan kawasan. Kebijakan ini dirumuskan untuk meningkatkan tingkat perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati di kawasan IMIP, meningkatkan kemampuan merespons ancaman dan tantangan baru terhadap keanekaragaman hayati, mencegah, memperlambat atau mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, dan sekaligus memaksimalkan dampak positif.

Pasal 2 Lingkup Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk kawasan IMIP dan semua perusahaan yang memasuki kawasan. mewajibkan perusahaan yang memasuki kawasan untuk mematuhi kebijakan ini, Perusahaan dihimbau untuk menggunakan pengaruh masing-masing dalam mendorong kepatuhan pihak kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis terhadap kebijakan ini.

Pasal 3 Praktik Kebijakan

Perusahaan yang memasuki kawasan proaktif dalam menanggapi dan mematuhi Konvensi Keanekaragaman Hayati yang diprakarsai oleh Program Lingkungan PBB dan peraturan keanekaragaman hayati lokal di Indonesia.

Perusahaan yang memasuki kawasan melaksanakan upaya identifikasi risiko keanekaragaman hayati, mengembangkan strategi pencegahan risiko keanekaragaman hayati, dan mendukung penuh aksi global terkait konservasi keanekaragaman hayati.

Perusahaan yang memasuki kawasan memahami, mengukur dan, jika memungkinkan, menilai dampak dan ketergantungan operasional terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem.

Perusahaan yang memasuki kawasan mendukung pembangunan hijau, mengintegrasikan konsep rendah karbon, efisien, dan ramah lingkungan ke dalam semua aspek operasional, mendukung prinsip konservasi energi, konservasi air, pengurangan karbon, dan pengurangan emisi, meminimalkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, memaksimalkan dampak positif serta mendorong pemulihan ekosistem.

Memastikan bahwa perusahaan menghindari pengembangan dan pengoperasian di lokasi sensitif seperti kawasan dalam garis merah ekologi yang diakui secara nasional atau internasional yang kaya akan keanekaragaman hayati, dan memastikan bahwa rencana pengelolaan dikembangkan untuk semua lokasi yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan yang kaya keanekaragaman hayati.

Perusahaan yang memasuki kawasan merumuskan langkah-langkah terdiversifikasi seperti “penghindaran, mitigasi, kompensasi, dan perlindungan” berdasarkan hasil penilaian untuk meminimalisasi dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan ekosistem di sekitar kawasan industri.

Perusahaan yang memasuki kawasan mendukung tindakan spesifik terkait keanekaragaman hayati dan membantu dalam penghitungan dan pelacakan sumber daya sebagaimana mestinya, seperti secara aktif melakukan kegiatan perlindungan hewan dan tumbuhan langka serta habitat alaminya, restorasi vegetasi di area tambang, penanaman bakau, transplantasi karang, dll.

Perusahaan yang memasuki kawasan melarang keras kegiatan berburu, membunuh, memperjualbelikan, mengangkut dan memakan satwa dan tumbuhan liar yang dilindungi sesuai dengan ketentuan pemerintah Indonesia atau satwa liar yang tidak diketahui jenisnya (seperti buaya, kera, orangutan, babi hutan, kadal, ular piton, penyu, dll), serta melakukan hal-hal yang menghambat reproduksi satwa liar.

Perusahaan yang memasuki kawasan mempromosikan dan menyebarkan kebijakan, kode etik, dan kegiatan yang dilakukan di kawasan untuk meningkatkan kesadaran karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak-pihak yang bermitra dengan perusahaan akan akan isu keanekaragaman hayati dan konservasi.

Pasal 4 Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan Kawasan IMIP bertanggungjawab untuk merumuskan kebijakan, sistem pendukung terkait, dan dokumen kebijakan, serta mendorong penerapan kebijakan ini.

Indonesia Morowali Industrial Park Biodiversity management policies



Indonesia Morowali Industrial Park
Prepared by ESG and Sustainability Development Committee

October 2024

Article 1 Purpose

Indonesian Morowali Industrial Park (hereinafter referred to as "IMIP") recognizes the importance of biodiversity in maintaining a resilient natural environment, which is crucial for the sustainable development of IMIP operations. In order to enhance the level of biodiversity conservation and management in IMIP, improve the ability to respond to new threats and challenges to biodiversity, avoid, mitigate or reduce negative impacts on biodiversity, and maximize positive impacts, this policy is formulated.

Article 2 Scope of Application

This policy applies to the IMIP and enterprises operating in IMIP. It requires all enterprises to comply with this policy and encourages them to use their influence to promote compliance among their contractors, suppliers, and business partners.

Article 3 Practice of Policies

Enterprises operating in IMIP actively respond to and comply with the Convention on Biological Diversity (CBD) initiated by the United Nations Environment Programme (UNEP) and Indonesia's local biodiversity regulations.

Enterprises operating in IMIP carry out biodiversity risk identification work and fully supports global biodiversity conservation actions with a sound biodiversity risk prevention strategy.

Enterprises operating in IMIP understand, measure and, where feasible, value the impacts and dependencies of their operations on biodiversity and ecosystem services.

Enterprises operating in IMIP adhere to green development, integrates the concepts of low carbon, high efficiency and environmental protection into all aspects of its operations, and adheres to the principles of energy saving, water saving, carbon reduction and emission reduction, so as to minimize negative impacts on biodiversity and maximize positive impacts, and promotes ecosystem resilience.

Ensure that businesses avoid developing and operating sites in sensitive areas such as nationally or internationally recognized biodiversity-rich areas or ecological red lines, and that management plans are in place for all sites adjacent to protected or biodiversity-rich areas.

Enterprises operating in IMIP will develop measures to minimize the impact of its operations on the ecosystems of the IMIP site and its surrounding area, such as avoidance, mitigation, compensation and protection.

Enterprises operating in IMIP support specific actions on biodiversity and, where appropriate, assist in the accounting and tracking of these resources, such as active conservation of rare flora and fauna and their natural habitats, mine rehabilitation, mangrove planting, coral transplantation and other activities.

Enterprises operating in IMIP are strictly prohibited from hunting, killing, trading, transporting and consuming wildlife or unidentified wildlife (e.g. crocodiles, monkeys, orangutans, wild boars, lizards, pythons, turtles, etc.) as stipulated by the Government of Indonesia, as well as from engaging in behaviors that impede the habitat and reproduction of wildlife.

Enterprises operating in IMIP promote and share the IMIP's policies, codes of conduct and other activities to raise awareness of biodiversity and conservation issues among their employees, customers, suppliers and those with whom they do business.

Article 4 The ESG and Sustainability Development Committee of IMIP is responsible for formulating this policy, related supporting systems, and policy documents, and promoting the implementation of this policy.

印尼莫罗瓦利工业园区 生物多样性管理政策



印尼莫罗瓦利工业园区
ESG与可持续发展委员会 编制

二零二四年十月

第一条 目的

印尼莫罗瓦利工业园区(以下简称“IMIP园区”)认同生物多样性对于维持具备复原能力的自然环境非常重要,而具备复原能力的自然环境则对园区运营的可持续发展关系重大,为提升园区生物多样性保护和管理水平,提高应对生物多样性新威胁和新挑战的能力,避免、减缓或减少对生物多样性的负面影响,并最大限度地扩大正面影响,特制定本政策。

第二条 适用范围

本政策适用于IMIP园区及各入园企业,要求各入园企业遵守本政策,同时鼓励各入园企业利用自身影响力向其外协单位、供应商和业务伙伴推广遵守本政策。

第三条 政策的实践

各入园企业积极响应及遵守联合国环境规划署发起的《生物多样性公约》和印尼本地生物多样性法规。

各入园企业开展生物多样性风险识别工作,以完善的生物多样性风险防范策略,全力支持全球生物多样性保护行动。

各入园企业了解、衡量并在可行的情况下估价运营对生物多样性和生态系统服务的影响和依赖。

各入园企业坚持绿色发展,将低碳、高效、环保理念融入运营的各个环节,坚持节能、节水、降碳、减排原则,最大限度地减少对生物多样性的负面影响,并最大限度地扩大正面影响,促进生态系统复原。

确保企业避免在国家或国际公认为生物多样性丰富的地区或生态红线等敏感区开发运营场所, 以及确保就邻近受保护地区或生物多样性丰富的地区的所有场所制定管理计划。

各入园企业制定“避免、减缓、补偿、保护”等多样化措施, 尽可能降低运营活动对园区所在地及其周边区域生态系统的影响。

各入园企业支持关于生物多样性的具体行动, 并酌情协助核算和跟踪这些资源, 如积极开展珍稀动植物及其自然栖息地保护, 矿山植被修复、红树林种植、珊瑚移植等活动。

各入园企业严禁捕猎、杀害、买卖、运输和食用印尼政府规定的野生保护动植物或不明野生动物(如: 鳄鱼、猴子、猩猩、野猪、蜥蜴、蟒蛇、海龟等), 以及做出妨碍野生动物生息繁衍的行为。

各入园企业宣传及分享园区的政策、行为守则及其他活动, 从而提高雇员、客户、供应商及与公司有业务往来人士对生物多样性及保育事务的意识。

第四条 园区ESG与可持续发展委员会负责制定本政策及其相关的配套制度、政策文件, 推动本政策实施执行。